

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet merupakan salah satu media elektronik yang saat ini menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat. Hal tersebut dikarenakan internet menjadi media utama yang digunakan dalam berkomunikasi. internet memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi, terutama informasi dibidang pertanian. Internet merupakan salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan pelaku pembangunan pertanian termasuk penyuluh pertanian. Informasi menjadi sumber pengetahuan yang menjadi dasar dari kegiatan penyuluhan pertanian, karena dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh petani. Oleh karena itu, internet sebagai media komunikasi dan informasi seharusnya dapat dimanfaatkan oleh para penyuluh pertanian khususnya penyuluh pertanian di Wilayah Kecamatan Sidikalang

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini berdampak pada banyaknya media komunikasi yang dapat digunakan dalam mendiseminasikan informasi pertanian. Salah satu media komunikasi yang dapat digunakan adalah komunikasi dunia maya atau media internet. Kemajuan TIK (Teknologi Komunikasi dan Informasi) berpotensi menjadi peluang yang besar bagi pelaku pembangunan pertanian. Pemanfaatan teknologi komunikasi dalam pembangunan pertanian memerlukan kompetensi dari pengguna teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Petani merupakan salah satu pihak yang lemah akses terhadap sumber informasi sehingga hanya dapat mengandalkan kapasitas penyuluh untuk mendampingiya mengembangkan proses belajar inovasi pertanian.

Dalam era globalisasi yang semakin menguat, penguasaan terhadap teknologi komunikasi dan informasi merupakan keharusan yang tak lagi bisa ditawar. Teknologi diyakini sebagai alat pengubah. Sejarah membuktikan evolusi teknologi selalu terjadi sebagai tujuan atas hasil upaya keras para jenius yang pada gilirannya temuan teknologi tersebut diaplikasikan untuk memperoleh kemudahan dalam aktivitas kehidupan dan selanjutnya memperoleh manfaat dari padanya. teknologi juga memegang peranan penting dalam pengembangan pertanian. Salah satu contoh teknologi informasi komunikasi yaitu internet. Internet menyajikan informasi tanpa batas. Lewat internet sangat diharapkan dapat digunakan untuk mencari segala informasi yang dibutuhkan dan dapat pula digunakan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian melalui korespondensi dengan orang lain atau perusahaan di berbagai penjuru dunia. Informasi terkini bisa didapat dan dikirimkan dengan cepat. Selama ini masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa disebabkan kurangnya informasi yang baru dan tepat. Informasi dari internet berfungsi sebagai langkah awal untuk menyelesaikan masalah yang kemudian ditindaklanjuti dengan kegiatan yang lain.

Teknologi informasi dan komunikasi berperan dalam mendukung tersedianya informasi pertanian yang relevan dan tepat waktu. Informasi hasil-hasil penelitian dan inovasi teknologi di bidang pertanian membantu upaya peningkatan produksi komoditas pertanian, sehingga tercapai pembangunan pertanian yang diharapkan. Informasi dan pengetahuan tentang pertanian akan menjadi pemicu dalam menciptakan peluang untuk pembangunan pertanian dan ekonomi sehingga terjadi pengurangan kemiskinan. TIK dalam sektor pertanian yang tepat waktu dan relevan memberikan informasi yang tepat guna ke pada

petani untuk pengambilan keputusan dalam berusaha tani, sehingga efektif meningkatkan produktivitas, produksi dan keuntungan. Yang tidak kalah penting, media internet juga bisa menjadi media pembelajaran yang efektif untuk para petani. Kandungan informasi tentang pertanian yang sangat luas dan menarik bisa menjadi media untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian. Apalagi sekarang hampir semua lembaga dan instansi pertanian telah memiliki website, yang memuat berbagai hasil penelitian dan terapan teknologi pertanian sehingga petani bisa mengambil ilmu dan pengalaman dari website tersebut.

Indonesia merupakan Negara agrari dengan sumber daya alam yang tinggi, sehingga potensi pertanian di Indonesia sangat mendukung. Indonesia juga terbentang pada garis khatulistiwa yang memiliki iklim tropis, kelimpahan sinar matahari yang cukup, tingkat kelembaban udara yang ideal, serta budaya masyarakat yang mencintai keanekaragaman hayati. Indonesia pun menjadi lirikan bagi negara-negara asing terutama pada sektor pertanian. Pertanian merupakan sebuah sektor yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Karena inilah yang menjadi dasar penyedia sandang, pangan, dan papan dalam menjalankan kehidupan. Selain itu di Indonesia, sektor pertanian menjadi tumpuan kehidupan masyarakat pada umumnya, karena Indonesia merupakan negara agraris. Akibatnya banyak warga negara Indonesia yang berprofesi sebagai petani.

Peran teknologi disektor pertanian sangat diperlukan untuk keberhasilan produktivitas usaha tani yang dihasilkan. Apalagi seiring bertambahnya jumlah penduduk, otomatis kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan akan semakin meningkat. Terlebih kebutuhan akan pangan. Sebab tanpa pangan, masyarakat

tidak akan dapat hidup. Serta bagus tidaknya ketahanan pangan suatu negara itu dapat menjadi indikator keberhasilan suatu negara. Hal ini membuat dunia pertanian harus bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan pangan dunia tersebut. Tahap demi tahap dilakukan supaya produksi yang dihasilkan dapat memuaskan.

Sekarang kita berada pada era informasi dimana semua informasi apapun dapat kita peroleh dengan mudah melalui media-media pendukung informasi seperti internet, televisi, media cetak, dan lain-lain. Dalam hal ini dunia pertanian pun menggunakan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pembangunan pertanian berkelanjutan. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan penting dalam mewujudkan pertanian yang modern secara tepat waktu.

Dalam dunia pertanian komunikasi sangatlah penting dalam membentuk jaringan antar petani maupun antar instansi yang mendukung pembangunan pertanian. Masalah produksi komoditas pertanian yang sama antar daerah yang menjadikan mutu harga dari komoditas hasil pertanian tersebut kini tidak lagi menjadi masalah karena adanya komunikasi yang terjalin antar petani di daerah lain. Sehingga petani dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam pengelolaan lahan pertaniannya. Begitu pun juga dengan masalah-masalah lain yang dapat di atasi dengan berkomunikasi antar satu dengan yang lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dapat dibuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah fokus masalah yang akan dikaji, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana petani memanfaatkan internet sebagai media informasi dan komunikasi?
2. Bagaimana hubungan antara pengetahuan, sikap, keterampilan, kesesuaian informasi ?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan pengkajian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media internet sebagai media informasi dan komunikasi
2. Untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, sikap, keterampilan, kesesuaian informasi dengan pemanfaatan media internet sebagai media informasi dan komunikasi.

D. Kegunaan

1. Sarana Bagi Mahasiswa untuk mempraktikkan komprehensif semua ilmu yang telah di pelajari dan untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian akhir komprehensif
2. Komprehensif diploma IV STPP Medan.
3. Sebagai bahan masukan untuk petani dan penyuluh dalam penggunaan media internet

4. Sebagai Sumber informasi dan pertimbangan kepada pemerintah dalam mengembangkan petani dengan menggunakan media internet.

E. Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada maka penulis dapat membangun hipotesis sebagai kesimpulan sementara untuk menjawab dari rumusan permasalahan yang ada. Adapun hipotesis pengkajian adalah:

1. Diduga pemanfaatan media internet sebagai media informasi dan komunikasi petani masih rendah
2. Diduga ada hubungan yang signifikan antara pendidikan, pengetahuan, sikap, keterampilan, kesesuaian informasi, dan kemudahan memahami informasi dengan pemanfaatan media internet sebagai media informasi dan komunikasi.